

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

1. Tingkat Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga Pengemudi Ojek Online di Kabupaten Banyumas.

Tingkat pendapatan dan tingkat kesejahteraan keluarga pengemudi ojek online di Kabupaten Banyumas berada pada kategori sedang. Pendapatan yang diperoleh pengemudi umumnya mampu memenuhi kebutuhan dasar keluarga, seperti pangan, sandang, dan perumahan, tetapi bersifat fluktuatif karena dipengaruhi oleh jumlah pesanan, potongan dari aplikator, dan biaya operasional kendaraan. Tingkat kesejahteraan keluarga juga berada pada kategori sedang, yang ditunjukkan oleh terpenuhinya kebutuhan dasar, akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan, serta keterlibatan dalam aktivitas sosial. Ketahanan ekonomi keluarga masih terbatas, terutama dalam pengelolaan keuangan dan kepemilikan tabungan sebagai perlindungan terhadap risiko ekonomi.

2. Pengaruh Pendapatan Pengemudi Ojek Online terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kabupaten Banyumas.

Pendapatan pengemudi ojek online berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga di Kabupaten Banyumas. Peningkatan pendapatan diikuti oleh peningkatan kemampuan keluarga dalam

memenuhi kebutuhan ekonomi dan sosial, sehingga pendapatan menjadi faktor penting dalam pembentukan kesejahteraan keluarga. Namun, pendapatan bukan satu-satunya faktor penentu, karena kesejahteraan keluarga juga dipengaruhi oleh stabilitas pendapatan serta faktor sosial ekonomi lain, seperti pola pengelolaan keuangan rumah tangga dan kondisi lingkungan sosial ekonomi.

B. Implikasi

1. Implikasi terhadap Tingkat Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga Pengemudi Ojek Online di Kabupaten Banyumas.

Temuan bahwa tingkat pendapatan dan kesejahteraan keluarga pengemudi berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa pekerjaan ojek online telah mampu menopang kebutuhan dasar rumah tangga, tetapi belum memberikan jaminan ketahanan ekonomi jangka panjang. Implikasi praktis bagi pengemudi adalah perlunya pengelolaan aktivitas kerja yang lebih teratur, seperti pengaturan jam kerja efektif dan pemilihan waktu operasional dengan tingkat permintaan tinggi, agar pendapatan lebih optimal. Pengemudi juga disarankan untuk mempertimbangkan diversifikasi sumber pendapatan, misalnya melalui usaha sampingan atau pekerjaan paruh waktu lainnya, guna mengurangi ketergantungan pada satu sumber penghasilan yang bersifat fluktuatif.

Bagi pemerintah daerah, temuan ini mengindikasikan perlunya program peningkatan literasi keuangan bagi pengemudi ojek online, seperti pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga, perencanaan tabungan, dan manajemen risiko keuangan. Pemerintah daerah juga dapat memfasilitasi akses pengemudi terhadap program perlindungan sosial bagi pekerja sektor informal, seperti kepesertaan jaminan kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, untuk meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga pengemudi ojek online.

2. Implikasi terhadap Pengaruh Pendapatan Pengemudi Ojek Online terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kabupaten Banyumas.

Temuan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga menunjukkan bahwa peningkatan dan stabilitas pendapatan merupakan kunci utama dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga pengemudi. Implikasi bagi perusahaan aplikator adalah perlunya kebijakan sistem tarif, potongan, dan insentif yang lebih transparan dan konsisten, sehingga pengemudi memiliki kepastian dalam memproyeksikan pendapatan. Aplikator juga dapat mempertimbangkan skema insentif berbasis kinerja yang dirancang secara konsisten dan jangka panjang, seperti bonus berdasarkan jumlah order bulanan atau tingkat kepuasan pelanggan, sehingga pengemudi memiliki kepastian dalam memproyeksikan pendapatan dan menjaga motivasi kerja.

Bagi pembuat kebijakan, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya regulasi transportasi daring yang mempertimbangkan kesejahteraan pengemudi, seperti penetapan batas potongan aplikator, standar tarif minimum layanan, dan mekanisme yang menjamin tingkat pendapatan dasar bagi pengemudi aktif, sehingga risiko pendapatan yang terlalu rendah dapat diminimalkan.. Kebijakan tersebut diharapkan dapat meningkatkan stabilitas pendapatan pengemudi, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keluarga secara lebih berkelanjutan.

